

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Studi Korelasi antara Derajat Luka dan Tingkat Kecemasan pada Pasien dengan Diabetic Foot Ulcer (DFU), yaitu :

1. Terdapat hubungan antara derajat luka dan tingkat kecemasan pasien DFU dengan nilai signifikansi (*p value* $0,000 < 0,005$), dan nilai *r* sebesar 0,476 yang berarti berkekuatan sedang yaitu antara $0,4 < r \leq 0,7$.
2. Pasien DFU paling banyak mempunyai luka derajat 1 yaitu sebanyak 16 pasien (44,4%) dengan klasifikasi luka Meggit-Wagner.
3. Mayoritas pasien DFU mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 17 pasien (47,2%).

6.2 Saran

1. Klinik Perawatan Luka

Hasil penelitian ini dapat sebagai gambaran tentang tingkat kecemasan pasien DFU, sehingga klinik perawatan luka dapat memberikan pelayanan yang dapat mengurangi kecemasan pasien. Pelayanan yang dapat diterapkan adalah menyediakan layanan konseling. Layanan konseling pasien dapat digunakan apabila pasien mengalami permasalahan dalam perawatan misalnya masalah finansial, perawatan

luka yang lama, pasien dengan luka berulang, dan lain-lain. Konseling ini bertujuan untuk mencari solusi yang tepat atas permasalahan pasien, sehingga kecemasan pasien dapat berkurang.

2. Perawat

Perawat dapat memberikan asuhan keperawatan untuk mengurangi kecemasan pasien dengan cara memberikan edukasi kepada pasien terkait penyakit dan perkembangan luka pasien, serta melakukan teknik relaksasi/ terapi untuk mengurangi kecemasan pasien seperti teknik relaksasi nafas dalam, benson, atau hipnoterapi

3. Ilmu Keperawatan

Bagi ilmu keperawatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran. Selain itu, institusi pendidikan dapat membekali mahasiswanya dengan pembelajaran terkait masalah psikologis yang dapat terjadi pada pasien DFU dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan pasien DFU.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti atau mengembangkan topik penelitian ini dapat menambahkan variabel penelitian lainnya misalnya lama penyembuhan luka dan kadar gula darah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis gejala psikologis dan somatik yang sering dirasakan pasien DFU secara terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diabetes Federation International. IDF Diabetes Atlas Ninth edition 2019 [Internet]. International Diabetes Federation. 2019. 1 p. Available from: <http://www.idf.org/about-diabetes/facts-figures>
2. WHO. Global Report on Diabetes. Isbn [Internet]. 2016;978:6–86. Available from: http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/index.htmlhttp://www.who.int/about/licensing/copyright_form/index.html<https://apps.who.int/iris/handle/10665/204871><http://www.who.int/about/licensing/>
3. KEMENKES RI. Situasi Dan Analisis Diabetes. Pus Data dan Inf Kementrian Kesehat RI. 2014;1–6.
4. KEMENKES RI. Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. Pus Data dan Inf Kementrian Kesehat RI. 2019;1–8.
5. Yusuf S, Okuwa M, Irwan M, Rassa S, Laitung B, Thalib A, et al. Prevalence and Risk Factor of Diabetic Foot Ulcers in a Regional Hospital, Eastern Indonesia. *Open J Nurs*. 2016;06(01):1–10.
6. Oktorina, R., Wahyuni, A. & Harahap E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Real Nurs J*. 2019;2(3):108–17.
7. Hidayah N, Yusuf S, Sangkala MS, Musdiaman S. Description of Spiritual

Coping in Patients with Diabetic Foot Ulcer at The Wound Care Clinic in Makassar

- City. *Indones Contemp Nurs J*. 2016;5(1):1–8.
8. Andrean MN., Muflihatin SK. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik PP \ K 1 Denkesyah. *Borneo Student Res*. 2020;1(3):1868–72.
 9. Smith-Strøm H, Iversen MM, Igland J, Østbye T, Graue M, Skeie S, et al. Severity and duration of diabetic foot ulcer (DFU) before seeking care as predictors of healing time: A retrospective cohort study. *PLoS One*. 2017;12(5):1–15.
 10. Khalighi Z, Badfar G, Mahmoudi L, Soleymani A, Azami M, Shohani M. The prevalence of depression and anxiety in Iranian patients with diabetes mellitus: A systematic review and meta-analysis. *Diabetes Metab Syndr Clin Res Rev* [Internet]. 2019;13(4):2785–94. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2019.07.004>
 11. Rokhman A, Ahsan, Supriati L. Pengaruh Terapi Progressive Muscle Relaxation terhadap Kecemasan dan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Muhammadiyah Lamongan.
 12. Utami DT. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum. *J Online Mhs Bid Ilmu Keperawatan*. 2014;1:1–7.
 13. Ramadhani Y. Hubungan Ulkus Diabetik dengan Tingkat Kecemasan pada

- Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diasri Wound Care Centre Medan. Pros Semin Nas Teknol Inf Komput dan Sains 2019. 2019;21(Dm):698–703.
14. Baharuddin HK, Eviyanti KT. Pada Pasien Dm Tipe Ii Di Rsud Labuang Baji Makassar. *J Ilmu Kesehat Diagnosis*. 2014;5:516–20.
 15. Subri Kano MR, Yunding J, Irwan M. Hubungan lama menderita dan derajat luka dengan kecemasan penderita ulkus diabetik. *J Heal Educ Lit*. 2019;2(1):1–5.
 16. Katsilambros N, Dounis E, Makrilakis K, Tentolouris N, Tsapogas P. *Atlas Of The Diabetic Foot*. Second Edi. Wiley-Blackwell. USA: Wiley-Blackwell; 2010. 1–257 p.
 17. Eleftheriadou I, Kokkinos A, Liatis S, Makrilakis K, Tentolouris N, Tentolouris A, et al. *Athlas Of The Diabetic Foot* [Internet]. Third Edit. USA: Wiley Blackwell; 2018. 1–264 p. Available from: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
 18. Marissa N, Ramadhan N. Kejadian Ulkus Berulang pada Pasien Diabetes Mellitus. *Sel J Penelit Kesehat*. 2017;4(2):91–9.
 19. RNAO. *Clinical Best Practice Guidelines: Assessment and Management of Foot Ulcers for People With Diabetes*. 2nd ed. RNAO Best Practice Guidelines. Ontario: RNAO; 2013. 15–156 p.
 20. Fitria E, Nur A, Marissa N, Ramadhan N. Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD dr. Zainal Abidin dan RSUD

- Meuraxa Banda Aceh. *Bul Penelit Kesehat*. 2017;45(3):153–60.
21. Kusumaningrum NSD, Asriningati R. Identifikasi Risiko Diabetic Foot Ulcer (DFU) Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus. *J Luka Indones (Indonesian Wound Journal)*. 2016;2(1):58–63.
 22. Husniawati N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Mellitus. *J Ilmu Kesehat*. 2015;7(2):138–43.
 23. Kurdi F, Priyanti RP. Manajemen Ulkus Kaki Diabetikum : Efektifitas Foot Exercise Terhadap Risiko Dfu (Diabetic Foot Ulcers) Pasien Diabetes Mellitus Di Al Hijrah Wound Care Center. *J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent)*. 2019;14(2):95–101.
 24. Roza RL, Afriant R, Edward Z. Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(1):243–8.
 25. Arianti, Yetti K, Nasution Y. Hubungan Antara Perawatan Kaki dengan Risiko Ulkus Kaki Diabetes di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Muhammadiyah J Nurs*. 2015;(2008):9–18.
 26. Purwanti LE, Maghfirah S. Faktor Risiko Komplikasi Kronis (Kaki Diabetik) dalam Diabetik Melitus Tipe 2. *Indones J Heal Sci [Internet]*. 2016;7(1):26–9. Available from: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/view/382>

27. Tristingdyah D. Pengaruh Perawatan Luka di Rumah terhadap Kecemasan pada Pasien Ulkus Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Toroh I. *J Chem Inf Model*. 2016;1(1):39–50.
28. Febriyani, Darliana D. Perasaan Ketidakberdayaan dengan Kualitas Hidup Pasien Ulkus Diabetik. 2017;1–8.
29. Auliana A, Yunir E, Putranto R, Nugroho P. Pengaruh Depresi Terhadap Perbaikan Infeksi Ulkus Kaki Diabetik. *J Penyakit Dalam Indones*. 2015;2(4):212–6.
30. Rosyid FN, Supratman S, Kristinawati B, Kurnia DA. Kadar Glukosa Darah Puasa dan Dihubungkan dengan Kualitas Hidup pada Pasien Ulkus Kaki Diabetik. *J Keperawatan Silampari*. 2020;3(2):500–9.
31. Setiawan H, Mukhlis H, Wahyudi DA, Damayanti R. Kualitas Hidup Ditinjau dari Tingkat Kecemasan Pasien Penderita. *Maj Kesehat Indones*. 2020;1(2):33–8.
32. Idayati, Indarti S. Hubungan Citra Tubuh Dengan Stres Pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu. *Wacana Kesehat*. 2019;4(2):445–52.
33. Budiman MEA, Yusuf A, Suhardiningsih AS. Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2. 2020;11(3):283–6.
34. Monteiro-Soares M, Russell D, Boyko EJ, Jeffcoate W, Mills JL, Morbach S, et al. IWGDF Guideline on the classification of diabetic foot ulcers of Diabetic

- Foot Disease. www.iwgdfguidelines.org. 2019;1–15.
35. Boehm R. Diabetic Foot Ulcer Classification Systems A Review of The Literature. *Darco*. 2017;(1975):1–14.
 36. Hochlenert D, Engels G, Morbach S, Schliwa S, Game FL. *Diabetic Foot Syndrome : From Entity to Therapy*. German: Springer; 2018.
 37. Boulton AnJM, Rayman G, Wukich DK. *The Foot in Diabetes*. 5th ed. Vol. 92, *Nursing times*. USA: Wiley-Blackwell; 2020. 22–541 p.
 38. Walgito B. *Pengantar Psikologi Umum*. 4th ed. Rajawali Perss. 2013. 252 p.
 39. A. Batari Ola, Juanda H. Kecemasan Tokoh Utama Dalam Novel *Napas Mayat Karya Bagus Dwi Hananto (Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud)*. *J Chem Inf Model*. 2019;1–15.
 40. Hall CS. Freud's Concept of Anxiety. *Pastoral Psychol*. 1955;6(2):43–8.
 41. Stuart GW. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier Mosby; 2013. 1–834 p.
 42. Pamungkas JA, Samsara A. *Kecemasan & Serangan Panik*. mind.org.uk. 2011;0–39.
 43. Simpson HB, Neria Y, Lewis-Fernandez R, Schneier F. *Anxiety Disorders: Theory, Research, and Clinical Perspectives*. Cambridge University Press; 2010. 1–396 p.
 44. Compton A. A Study of The Psychoanalytic Theory of Anxiety. I. The Development of Freud's Theory of Anxiety. *J Am Psychoanal Assoc*.

- 1972;20(3):3–44.
45. Videbeck S. *Psychiatric_Mental Health Nursing Fifth Edition*. 2011. 228–229 p.
 46. Hamilton M. The Assessment of Anxiety States By Rating. *Br J Med Psychol*. 1959;32(1):50–5.
 47. Wahyudi I, Bahri S, Handayani P. Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. 2019;V(1):135–8.
 48. Yuyun N. Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Terapi Akupresur untuk Mengatasi Ansietas pada Pasien Gout Artrithis di Wilayah UPT KESMAS Sukawati 1 Gianyar Tahun 2020. 2020;
 49. Zung WW. Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS). 1971;1971.
 50. Zigmond AS, Snalth RP. The Hospital Anxiety and Depression Scale. *Acta Psychiatr Scand* [Internet]. 1983;67(6):361–70. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/6880820>
 51. Fajkowska M, Domaradzka E, Wytykowska A. Attentional processing of emotional material in types of anxiety and depression. *Cogn Emot*. 2018;32(7):1448–63.
 52. Yani SH, Suriadi, Sukarni. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Pasien Diabetic Foot Ulcer di Klinik Kitamura Pontianak. *Вестник Росздравнадзора*. 2017;4:9–15.
 53. Yuniarsih L, Sukarni, Budiharto I. Analisis Faktor Penghambat Penyembuhan

- Diabetic Foot Ulcer di Klinik Kitamura Pontianak. 2018;
54. Polikandrioti M, Vasilopoulos G, Koutelekos I, Panoutsopoulos G, Gerogianni G, Alikari V, et al. Depression in diabetic foot ulcer: Associated factors and the impact of perceived social support and anxiety on depression. *Int Wound J*. 2020;17(4):900–9.
 55. Ahyar H, Andriani H, Ustiawaty J, Utami EF, Istiqomah RR, Fardani RA, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group; 2020. 1–535 p.
 56. Siyoto S, Sodik A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. 1–142 p.
 57. Husna A, Suryana B. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Edisi Tahu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. 228 p.
 58. Sabri L, Hastono SP. *Statistika Kesehatan*. Edisi 1. Depok: Rajawali Pers; 2018. 208 p.
 59. Surahman, Rachmat M, Supardi S. *Metodologi Penelitian*. Edisi Tahu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 232 p.
 60. Masturoh I, T Anggita N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Tahu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 307 p.
 61. Syahrums, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ciptapustaka Media. Bandung: Ciptapustaka Media; 2014. p. 176.
 62. Ramdan IM. Reliability and Validity Test of the Indonesian Version of the

- Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing. *J Ners.* 2019;14(1):33.
63. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pendekatan Praktis)*. Edisi 4. Penerbit Salemba Medika. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika; 2015. 144 p.
 64. Kriesniati P, Yuniarti D, Nohe DA. Analisis Korelasi Somers'D Pada Data Tingkat Kenyamanan Siswa-Siswi SMP Plus Melati Samarinda. *Barekeng.* 2013;7(2):31–40.
 65. yulianasari meliza, Mutiawati keumala vivi siregar lena masra. *Kedokteran Biomedis. J Ilm Mhs Kedokt Biomedis.* 2017;2(November):34–44.
 66. Aminuddin, et.al. 2020. Modul Perawatan luka [Internet]. 1st ed. Samsugito I, editor. Samarinda: CV Gunawana Lestari; 2020. 1–143 p. Available from: [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/6277/Modul Perawatan Luka.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/6277/Modul%20Perawatan%20Luka.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
 67. Zahara M, Sukarni, Usman. Hubungan antara tingkat spiritual dengan perkembangan diabetic foot ulcer (dfu) di. Tanjung Pura *J nursing Pract Educ.* 2019;1:0–8.
 68. Veranita V. Hubungan antara Kadar Glukosa Darah dengan Derajat Ulkus Kaki Diabetik. *J Keperawatan Sriwij.* 2016;3(2):44–50.
 69. Nugroho WA, Zainuri I, Azizah LM. Hubungan Derajat Ulkus dengan Body Image pada Pasien Ulkus Diabetikum di RSI Sakinah Mojokerto. 2020;1–11.

70. Rosyidah K. Gambaran Neuropati Perifer Pada Diabetisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. Universitas Diponegoro. 2016.
71. Sukmana M, Sianturi R, Sholichin S, Aminuddin M. Pengkajian Luka Menurut Meggit-Wagner dan Pedis Pada Pasien Ulkus Diabetikum. *J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan* [Internet]. 2020;2(2):79–88. Available from: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/3463>
72. Nisak R. Evaluasi Kejadian dan Klasifikasi Ulkus Diabetikum Menurut Wagner pada Penderita Diabetes Mellitus. *J Ilm Keperawatan*. 2021;7(2):156–65.
73. Purnama H, Sriwidodo, Ratnawulan S. Review Sistematis: Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka. *Farmaka*. 2017;15(2):255–6.
74. Handayani LT. Studi Meta Analisis Perawatan Luka Kaki Diabetes dengan Modern Dressing. 2016;6(2):149–59.
75. Sriwiyati L, Kristanto B. Karakteristik Luka Dan Penggunaan Balutan Luka Modern. *Adi Husada Nurs J*. 2020;6(1):8.
76. Sinaga S, Utami RW, Tobing FFL, Ditha RF, Sembiring, Gea M, et al. Pengaruh Aromatherapi Ekstrak Kulit Jeruk terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Luka Kaki Diabetik. *J Penelit Perawat Prof* [Internet]. 2020;3(2):339–46. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>

77. Alatas M. Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rohman Terhadap Skor Pengkajian Luka (MUNGS) dan Pengkajian Stress (DASS) pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Kitamura Pontianak. *J ProNers*. 2017;3(1).
78. Giuliano VE. Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A). *Commun ACM*. 1967;10(6):342.
79. Zulaekhah S, PH L, Arisdiani T. Tingkat Ansietas Pasien Ulkus Diabetes Mellitus. *Community Publ Nurs*. 2019;7(1):45–50.
80. Al-Ayed M, Moosa SR, Robert AA, Al Dawish M. Anxiety, Depression and Their Associated Risk Factors among Patients with Diabetic Foot Ulcer: A Two Center Cross-sectional Study in Jordan and Saudi Arabia. *Diabetes Metab Syndr Clin Res Rev [Internet]*. 2021;15(1):237–42. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.12.034>
81. Tristingdyah D, Arso SP, Wigati PA. Pengaruh Perawatan Luka di Rumah terhadap Kecemasan pada Pasien Ulkus Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Toroh I. *The Shine Cahaya Dunia D-III Keperawatan*. 2016;1(1):39–50.
82. Prihati DR, Wirawati MK. Tingkat Nyeri Berhubungan dengan Kecemasan saat Perawatan Luka Diabetik. *J Keperawatan*. 2021;13(3):675–82.
83. Pranata S. Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Diabetes Mellitus dengan Neuropati Perifer yang Diberikan Intervensi TENS dan Intervensi Nafas Dalam saat Dilakukan Perawatan Ulkus Kaki Diabetik di RSUD Kota

- Yogyakarta. *Nurscope J Keperawatan dan Pemikir Ilm.* 2017;3(2):11–9.
84. Wulansari N, Hartoyo M, Wulandari. Efektifitas Teknik Relaksasi Benson dan Nafas Dalam terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien yang Dilakukan Perawatan Ulkus Diabetik di RSUD Tugurejo. 2016.
85. Artini I. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2016. *J Med Malahayati.* 2016;3(1):38–43.
86. Kurdi F, Kholis AH, Hidayah N, Fitriasari M. Stress Pasien Dengan Ulkus Kaki Diabetikum Di Al Hijrah Wound Care Center Jombang. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing).* 2020;6(1):128–36.